Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management
p-ISSN: 2797-9725 | e-ISSN: 2777-0559
Vol. 3 No. 1 Januari - April 2023

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN EFEKTIVITAS SITEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL KARYAWAN PADA PT. RADITYA PUTRA GRAFIKA GRESIK

Devita Selviana Ainul Izati[1], Sri Rahayuningsih[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: *1221900126@surel.untag-sby.ac.id, srirahayuningsih@untag-sby.ac.id*

ABSTRACT

In this study, the aim was to determine the effect of the effectiveness and quality of accounting information systems on the performance of individual employees, both personally and simultaneously. This type of research is quantitative, the population in this study is employees at PT. Raditya Putra Graphic Gresik, totaling 30 people. The data collection technique uses a purposive sampling technique (a sample purchase technique with certain considerations). The data were obtained from the results of a questionnaire that was distributed to 30 employee respondents at PT. Raditya Putra Graphic Gresik. The data analysis technique is by using Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test, Data Quality Test, Coefficient of Determination Test. Data testing was carried out with the help of the SPSS (Statistical Product and Service Solution 26) program. Based on the results of the study it can be concluded that partially the Effectiveness of Accounting Information Systems (X_1) has a significant effect on individual employee performance, while the Quality of Accounting Information Systems (X_2) does not significantly influence individual employee performance. Meanwhile, simultaneously the effectiveness of accounting information systems and the quality of accounting information systems have a positive and significant effect on individual employee performance at PT. Raditya Putra Graphic.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Quality of Accounting Information Systems, Individual Employee Performance.*

ABSTRAK

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Karyawan baik secara persial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini staff karyawan pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Data diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 30 responden staff karyawan pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Kualitas Data, Uji Koefisien Determinasi. Pengujian data dilakukan dengan dibantu program SPSS (Statistical Product and Service Solition 26). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara persial Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual karyawan, sedangkan pada Kualitas Sistem Informasi akuntansi (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sedangkan secara simultan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Individual Karyawan pada PT. Raditya Putra Grafika.

Kata kunci : *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Individual Karyawan.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini teknologi mengalami kemajuan yang sangat signifikan akibatnya terjadi perubahan keseharian individu terutama dalam hal pekerjaan, salah satu contoh dilakukan pada sebuah perusahaan saat ini yang sudah banyak menggunakan sistem informasi sebagai alat bantu pekerjaan dalam melaksanakan tugas pada sebuah organisasi atau perusahaan.

Perusahaan atau organisasi bisnis saat ini perlu mengembangkan sistem informasinya agar tidak ketinggalan dalam hal informasi. Pihak yang lebih awal mengetahui informasi adalah pihak yang mampu memenangkan persaingan. Salah satu bentuk informasi dalam dunia bisnis merupakan informasi keuangan perusahaan atau informasi akuntansi. Informasi keuangan merupakan informasi yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan

Sebuah sistem informasi dikatakan berhasil dapat diukur dengan kinerja yang dicapai individu secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugasnya dengan kriteria seperti kualitas hasil kerja, kuantitas kerja, efisiensi waktu, efektivitas kerja, dan target atau sasaran yang sebelumnya telah disepakati bersama. Pengoperasian sistem informasi pada sebuah perusahaan sangat berperan penting dalam kinerja individual karyawan, hal ini dikarenakan kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal sesuai dengan standar organisasi perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan sebuah organisasi dalam suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi berupa Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu paket aplikasi perangkat lunak yang terintegrasi secara luas di organisasi. ERP adalah salah satu perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang handal, terdiri dari kumpulan modul - modul, seperti manufaktur, keuangan, Human Resources Department (HRD), manajemen material, penjualan dan distribusi yang terhubung ke dalam database. Hasil dari implementasi ERP tergantung bagaimana karyawan menggunakan sistem ERP

Efektivitas pada penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) perusahaan tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki oleh pengguna (brainware), kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dikarenakan kemampuan teknik sangat berpengaruh besar pada kinerja individual karyawan. Keduanya memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan atas kemudahan dalam pemakaian

Sistem Informasi Akuntansi (ERP) yang sesuai dengan tugas dan kemampuan sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja individual karyawan. Adapun arti dari kesesuain tugas yang dimaksud yaitu antara input yang dimasukkan dengan output yang dikeluarkan harus sesuai dengan keluaran yang diinginkan. Dilakukannya evaluasi pemakaian sistem informasi atas kesesuaian dengan tugas menjadi hal penting yang berkaitan dengan pencapaian atas kinerja individual karyawan yang lebih tinggi.

KAJIAN TEORITIK

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Turner, Weickgenannt, dan Copeland (2017,4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur¸dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, proses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Sistem ERP (Enterprise Resource Planning)

Menurut Widjaya (2012), Enterprise Resource Planning adalah suatu aplikasi terintegrasi yang menjadi kerangka untuk mengubah dan membantu proses pembangunan fondasi sistem informasi di dalam suatu organisasi, baik terimplementasi dalam skala besar maupun bertahap.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sitem informasi, yang dimaksud Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini adalah ERP (Enterprise Resource Planning). Adapun dalam kualitas sitem informasi akuntansi (ERP) ini terdapat lima indikator meliputi :

a. **Adaptasi (Adaptability)**

   Adaptability yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna.

b. **Ketersediaan (Availability)**

Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan.

c. **Keandalan Sistem (Reliability)**

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan.

d. **Waktu Respon (Response Time)**

Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi yang akan dibutuhkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

e. **Kegunaan (Usability)**

Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software yang digunakan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi informasi dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterprestasikan data, yang dimaksud Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini adalah ERP (Enterprise Resource Planning). Terdapat enam indikator Efektivitas sitem informasi akuntansi yaitu:

a. **Kualitas Sistem (System Quality)** merupakan kinerja komponen sistem yaitu seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak , prosedur, basis data, jaringan komunikasi dan teknologi dari sistem informasi menghasilkan informasi yang sesuai.

b. **Kualitas Informasi (Information Quality)** adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan sebuah organisasi atau perusahaan untuk melakukan sebuah proses yang nantinya akan menjadi keluaran atau output. Kualitas informasi dapat diukur dengan keakuratan akurasi, ketepatan waktu, dan penyajian informasi.

c. **Kualitas Layanan (Service Quality)** merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon pengembang jika informasi mengalami masalah.

d. **Kepuasan Pengguna (User Satisfation)** merupakan respon atau umpan balik yang dirasakan oleh pengguna yang menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk membantu mempermudah, menyederhanakan pekerjaan para penggunanya dalam sebuah perusahaan sehingga meningkatkan kinerja karyawan.
e. **Manfaat Pengguna (Benefits of use)** dalam sebuah sistem informasi harus dapat meningkatkan aksesbilitas data yang disajikan kepada pengguna informasi secara cepat dan akurat tanpa melalui perantara.
f. **Pengguna Informasi (Information user)** mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dealam hal ini berkaitan dengan seberapa penting untuk membedakan apakah pemakai termasuk keharusan yang harus dihindari atau sukarela.

Kinerja Individual Karyawan

Yang dimaksud kayawan disini adalah staff pada bagian akuntansi pada perusahann penggunaa ERP (Enterprise Resource Planning). Dan dalam sebuah kinerja individual karyawan terdapat enam indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. **Kualitas Kerja (quality)** diukur dari presepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
b. **Kuantitas Kerja** merupakan jumlah yang dinyatakan dalam sebuah unit, jumlah siklus aktivitas yang telah diselesaikan seorang individu dalam bekerja.
c. **Ketepatan Waktu** atau efisiensi waktu merupakan tingkat efektivitas seorang individu yang telah menyelesaikan tugas-tugasnya pada awal waktu yang telah dinyatakan, dilihat dari sudut koodinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas yang lainnya.
d. **Efektivitas** merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (uang, teknologi, tenaga, dan bahan baku) yang telah dimaksimalkan dengan tujuan untuk menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
e. **Kemandirian**, merupakan tingkat seorang karyawan yang nantiya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya tanpa menerima bantuan, bimbingan dariatau pengawas

METODE PENELITIAN

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Jika terdapat data kualitatif harus diubah terlebih dahulu menjadi data kuantitatif. Sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama dan tidak melalui media perantara yaitu pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Data primer secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk digunakan sebagai pencarian jawaban atas pertanyaan mengenai riset atau penelitian.

Populasi pada penelitian Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Sistem Informsi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik adalah seluruh staff pada perusahaan PT. Raditya Putra Grafika Gresik yang berjumlah 120 orang. Adapun pada sampel penelitian ini penulis mengambil teknik purposive sampling (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu), yaitu karyawan yang sehari-hari menggunakan sistem informasi akuntansi ERP (Enterprise Resource Planning) dengan jumlah 30 responden.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Angket (Kuesioner). Metode ini salah satu cara untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan pengisian angket atau kuesioner dengan menggunakn google form. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mencari informasi yang lengkap sesuai judul skripsi yang dibuat oleh penulis.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner yang akan diseberakan kepada staff atau karyawan pengguna Sistem Informasi Akuntansi ERP. Data diperoleh dengan menggunakan motede survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan ataupun pernyataan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden pengguna ERP. Untuk memperoleh hasil olah data perlu menggunakan pengukuran perhitungan Skala Likert yang kemudian akan di olah menggunakan aplikasi statistik yaitu pada Software SPSS yang akan menghasilkan suatu Output

Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management
p-ISSN: 2797-9725 | e-ISSN: 2777-0559
Vol. 3 No. 1 Januari - April 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Uji Validitas			
Pertanyaan	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,480	0,361	Valid
X1.2	0,631	0,361	Valid
X1.3	0,532	0,361	Valid
X1.4	0,635	0,361	Valid
X1.5	0,654	0,361	Valid
X1.6	0,665	0,361	Valid
X1.7	0,544	0,361	Valid
X1.8	0,444	0,361	Valid

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai pearson Correlation (r hitung) untuk masing-masing item pertanyaan pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) menunjukkan lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 0,05 dengan n=30), sehingga dapat disimpulkan bahwa item dari masing-masing item pertanyaan pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) dinyatakan valid.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Uji Validitas			
Pertanyaan	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,511	0,361	Valid
X2.2	0,611	0,361	Valid
X2.3	0,655	0,361	Valid
X2.4	0,664	0,361	Valid
X2.5	0,751	0,361	Valid
X2.6	0,593	0,361	Valid
X2.7	0,560	0,361	Valid
X2.8	0,567	0,361	Valid
X2.9	0,689	0,361	Valid
X2.10	0,589	0,361	Valid

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26.

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai pearson Correlation (r hitung) untuk masing-masing item pertanyaan pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) menunjukkan lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 0,05 dengan n=30), sehingga dapat disimpulkan bahwa item dari masing-masing item pertanyaan pada variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) dinyatakan valid.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Kinerja Individual Karyawan Y

Uji Validitas			
Pertanyaan	Pearson Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,407	0,361	Valid
Y.2	0,522	0,361	Valid
Y.3	0,674	0,361	Valid
Y.4	0,629	0,361	Valid
Y.5	0,643	0,361	Valid
Y.6	0,669	0,361	Valid
Y.7	0,671	0,361	Valid
Y.8	0,657	0,361	Valid
Y.9	0,533	0,361	Valid
Y.10	0,690	0,361	Valid

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pearson Correlation (r hitung) untuk masing-masing item pertanyaan pada Kinerja Individual Karyawan (Y) menunjukkan lebih besar dari r tabel sebesar 0,361 (taraf signifikan 0,05 dengan n=30), sehingga dapat disimpulkan bahwa item dari masing-masing item pertanyaan pada variabel Kinerja Individual Karyawan (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4

Hasil Uji Reabilitas

UJI REABILITAS			
Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi AKuntansi (X_1)	0,708	0,60	Reliable

Efektivitas Sistem Informasi AKuntansi (X_2)	0,820	0,60	Reliable
Kinerja Individual Karyawan (Y)	0,811	0,60	Reliable

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26.

Pada tabel pertama uji reliabilitas kualitas sistem informasi akuntansi (ERP), menjelaskan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan reliable. Karena nilai cronbach alpha sebesar 0,708 > 0,6 maka semua pertanyaan dinyatakan reliable. Semakin mendekati angka 1, maka semakin reliable.

Kemudian pada tabel kedua uji reliabilitas efetivitas sistem informasi akuntansi (ERP), menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan reliable. Karena nilai cronbach alpha sebesar 0,820 > 0,6 maka semua pertanyaan dinyatakan reliable. Semakin mendekati angka 1, maka semakin reliable.

Sedangkan pada tabel ketiga uji reliabilitas kinerja individual karyawan (Y), menjelaskan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan reliable. Karena nilai cronbach alpha sebesar 0,811 > 0,6 maka semua pertanyaan dinyatakan reliable. Semakin mendekati angka 1, maka semakin reliable.

Uji Normalitas Data

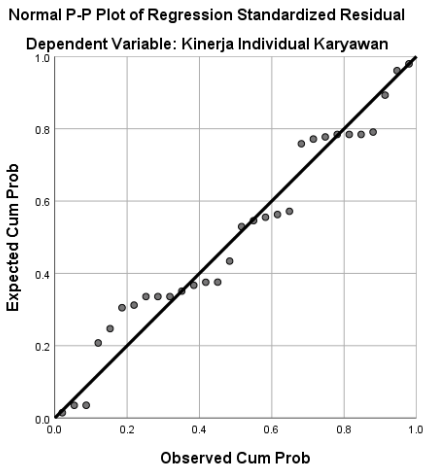

Gambar 1

Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah memenuhi asumsi normalitas

untuk lebih memastikan bahwa model berdistribusi normal, maka dapat diuji melalui cara lain yaitu menggunakan statistik non-parametic Kolmogorov-Sminov. Apabila hasil yang di dapat diatas 0,05 berarti nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

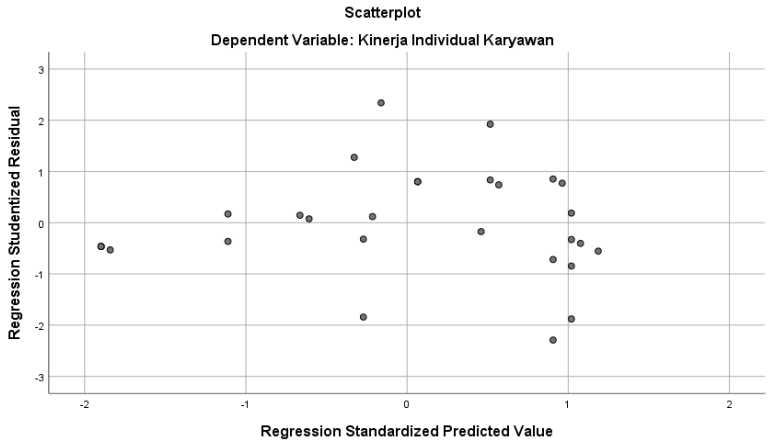

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dilihat dari titik-titik penyebaran terletak diatas dan di bawah berada disekitas angka , kemudian titik-titik tidak berbentuk pola dan titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 5

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.576	5.850		1.808	.082		
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	.132	.253	.105	.522	.606	.373	2.681
	Efektivitas Sistem	.651	.193	.682	3.380	.002	.373	2.681

	Informasi Akuntansi							
a. Dependent Variable: Kinerja Individual Karyawan								

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa Variance Influence Factor (VIF) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) yang dijadikan model penelitian lebih kecil dari 10 yaitu 2,681 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,373 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi multikolonieritas. Dan dapat disimpulkan juga model regresi ini dalam keadaan baik.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 6

Hasil Uji T (persial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.576	5.850		1.808	.082
	Kualitas SIA	.132	.253	.105	.522	.606
	Efektivitas SIA	.651	.193	.682	3.380	.002
a. Dependent Variable: Kinerja Individual Karyawan						

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26

Tahap Pengujian :

1. Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi menguunakan 0,05
2. T tabel dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025
3. T hitung dan t tabel
   a. Berdasarkan output Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) T hitung sebesar 3,380 dan signifikansi sebesar 0,002.
   b. Berdasarkan output Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) T hitung sebesar 0,522 dan signifikansi sebesar 0,606.
   c. Berdasarkan T tabel dapat dilihat pada tabel satistik pada signifikansi, Adapun rumus t tabel Sebagai berikut :

T tabel = t (a/2 ; n-k-1)

a= 5% = t (0,05/2 ; 30-2-1)

= 0,025 ; 27

= 2,052

4. Berdasarkan nilai T hitung dan T tabel
   a. Jika nilai T hitung > T tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait
   b. Jika nilai T hitung < T tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait
5. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS 26
   a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait
   b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kesimpulan hasil

Berdasarkan tabel 6 dengan mengamati baris t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pengaruh variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual karyawan (H_1).**

   Hasil analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi diketahui nilai T hitung sebesar 0,522 < T tabel 2,052 dan nilai signifikansi (sig) 0,606 > 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara persial tidak terdapat pengaruh secara signifikan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap kinerja individual karyawan (Y).

2. **Pengaruh variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual karyawan (H_2).**

   Hasil analisis variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) diketahui nilai T hitung sebesar 3,380 > T tabel 2,052 dan nilai signifikansi (sig) 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara persial terdapat pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap kinerja individual karyawan (Y) secara signifikan.

Uji F

Tabel 7

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.856	2	78.428	19.425	.000[b]
	Residual	109.011	27	4.037		
	Total	265.867	29			
a. Dependent Variable: Kinerja Individual Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas SIA, Efektivitas SIA						

Sumber : Data Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 dilihat pada nilai F hitung sebesar 19,425 dengan nilai F tabel adalah 3,35 sehingga nilai F hitung > F tabel atau 19,425 > 3,35 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterim. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_2) dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan (Y).

H_1: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan di PT. Raditya Putra Grafika Gresik.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan di PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel (0,522 < 2,052), dengan nilai signifikan sebesar 0,606 > 0,05. Maka penelitian ini berhasil mebuktikan hipotesis kedua yang menyatakan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan di PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Selain dari uji statistik tidak berpengaruhnya pada variabel ini disebabkan karena pada indikator kualitas sistem informasi akuntansi (ERP) terhadap kinerja individual tidak banyak pengaruhnya untuk meningkatkan kinerja individual karyawan.

H_2: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan di PT. Raditya Putra Grafika Gresik.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Hasil dari pengujian dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel (3,380 > 2,052), signifikansi

sebesar 0,002 < 0,05 dalam hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja individual karyawan. Selain dari uji statistik berpengaruhnya pada variabel ini disebabkan karena pada indikator efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual sangat pengaruhnya untuk meningkatkan kinerja individual karyawan, karena semakin penggunaan sistem informasi akuntansi digunakan secara efektif maka kinerja individual akan meningkat.

H_3: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individual karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individual karyawan pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (19,425 > 3,35), nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka penetitian ini membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual karyawan pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) Terhadap Kinerja Individual Karyawan Pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap kinerja individual karyawan pengguna ERP pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Dapat dibuktikan dengan nilai T hitung lebih kecil daripada T tabel (0,522 < 2,052), signifikansi sebesar 0,606 > 0,05.
2. Penerapan Efektivitas Sistem Informasi (ERP) Akuntansi secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual karyawan pengguna ERP pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel (3,380 > 2,052), signifikansi sebesar 0,002 < 0,05.

3. Secara simultan variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Individual karyawan pengguna ERP pada PT. Raditya Putra Grafika Gresik. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang di peroleh dari nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (19,425 > 3,35) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Aryista, A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Penggunaan Pada Kinerja Individual Lembaga Pengkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*.

Fatmayoni, Y. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Insentif Karyawan sebagai Pomoderasi pada CV. Bad Ass Garment Factory. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Udayana.*

Linda, U. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sumber Artha Nusantara. *STIE Multi Data Palembang*.

Mardiasmo. (2017). Efesiensi dan Efektivitas. *Jakarta:Andi*.

Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. *Edisi Ketiga. Salemba empat*.

Paramita. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Tingkat Keahlian, dan Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Individual Karyawan di Rumah Sakit Tulungagung. *IAIN Tulungagung*.

Rahmadani . (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Gowa. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar*.

Riyadi, S. (2017). Akuntansi Manajemen. *Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher*.

Safitri, Z. (2019). Hubungan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkalpinang. *Jurnal Skripsi Universitas Bangka Belitung*.

Sutanto, A. (2017). Sistem Akuntansi Pemahaman konsep secara terpadu. *Edisi Peerdana Cetakan Pertama. Bandung: Lingga jaya*.

Widianti. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyek dan Kemudahan Penggunaan Terhadap kinerja Individu. *Jurnal Prisma volume 01 Nomer 03*.

Maqsudi, A., Nursanty, I. A., Jusmarni, Fauzi, A. K., Anwar, Febrianty. 2022. Akuntansi Manajemen. Nusa Teggara Barat: Seval Literando Kreasi

Widiyanti, N. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistemtem Informasi Akuntansi dan Keahlian pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu. *Universitas PGRI Yogyakarta*.